



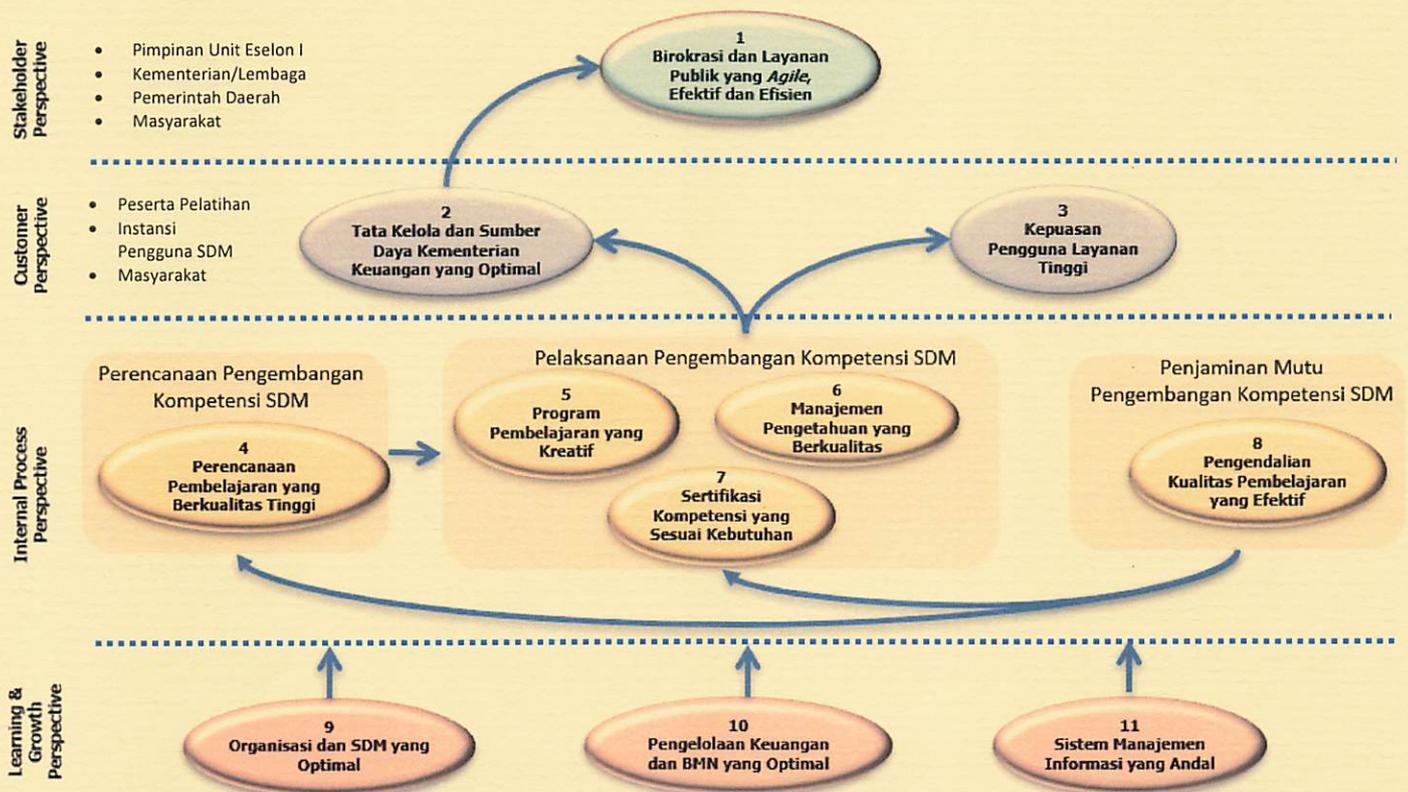
**KONTRAK KINERJA
NOMOR: 05/PP/2020
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien	1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	90%
2.	Tata kelola dan sumber daya Kementerian Keuangan yang optimal	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	85%
		2b-CP Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93%
3.	Kepuasan pengguna layanan tinggi	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4 (skala 5)
4.	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi	4a-CP Persentase pengembangan <i>instructional system design</i>	100%
		4b-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	100%
5.	Program pembelajaran yang kreatif	5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	45%
		5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	1,1149%
6.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas	6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC	100%
7.	Sertifikasi kompetensi yang sesuai kebutuhan	7a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	80%
8.	Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif	8a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran	4 (skala 5)
9.	Organisasi dan SDM yang optimal	9a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	93,33%
		9b-CP Persentase efisiensi belanja birokrasi	10%
		9c-CP Indeks persepsi integritas	90,10
		9d-CP Tingkat implementasi <i>learning organisation</i>	75 (skala 100)
		9e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	79%
		9f-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%
10.	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	10a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11.	Sistem manajemen informasi yang andal	11a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%

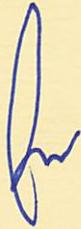
Kegiatan

Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang Kepabeanan dan Cukai

Anggaran

Rp 41.811.797.000,00

Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Jakarta, 30 Januari 2020

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai,



Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

**RINCIAN TARGET CAPAIAN KINERJA
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

No.	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1.	Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien							
1a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kinerjanya	-	90%	90%	-	-	90%	90%
2.	Tata kelola dan sumber daya Kementerian Keuangan yang optimal							
2a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kualitas perilaku kerjanya	-	85%	85%	-	-	85%	85%
2b-CP	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	93%	93%	93%	93%	93%	93%	93%
3.	Kepuasan pengguna layanan tinggi							
3a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan	-	-	-	-	-	4	4 (skala 5)
4.	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi							
4a-CP	Persentase pengembangan <i>instructional system design</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4b-CP	Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	-	100%	100%	-	100%	100%	100%
5.	Program pembelajaran yang kreatif							
5a-CP	Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	-	25%	25%	-	25%	45%	45%
5b-N	Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,2214%	0,1931%	0,4145%	0,4343%	0,8488%	0,2660%	1,1149%
6.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas							
6a-CP	Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC	30%	55%	55%	80%	80%	100%	100%

No.	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
7.	Sertifikasi kompetensi yang sesuai kebutuhan							
7a-CP	Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	-	-	-	-	-	80%	80%
8.	Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif							
8a-CP	Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran	-	4	4	-	4	4	4 (skala 5)
9.	Organisasi dan SDM yang optimal							
9a-CP	Persentase pejabat yang telah memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	-	93,33%	93,33%	-	93,33%	93,33%	93,33%
9b-CP	Persentase efisiensi belanja birokrasi	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
9c-CP	Indeks persepsi integritas	-	-	-	-	-	90,10	90,10
9d-CP	Tingkat implementasi <i>learning organization</i>	-	-	-	-	-	75 (skala 100)	75 (skala 100)
9e-N	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	-	-	-	-	-	79%	79%
9f-N	Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>						100%	100%
10.	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal							
10a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
11.	Sistem manajemen informasi yang andal							
11a-N	Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Jakarta, 30 Januari 2020

PNS yang dinilai,



Harry Mulya
NIP 19620916 199103 1 001

**INISIATIF STRATEGIS
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

No	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/ Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Biaya (Rp)
				Kegiatan	Output			
1.	Organisasi dan SDM yang Optimal	Penetapan sebagai <i>World Customs Organization (WCO) Regional Training Center (RTC) Asia/Pacific</i>	Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai <i>Regional Training Center</i> di bidang Kepabeanaan dengan <i>potential trainees</i> dari negara-negara di kawasan Asia Pasifik	1. Penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran untuk peserta internasional <i>a. Pembangunan smart classroom</i> <i>b. Renovasi rumah dinas menjadi guest house / asrama eksekutif</i>	<i>a. Smart classroom</i> <i>b. Guest house</i>	<i>a. Januari s.d. Desember 2020</i> <i>b. Januari s.d. Desember 2020</i>	Pusdiklat Bea dan Cukai	
				2. Penyelenggaraan Program Pelatihan Internasional/Regional - Asia/Pacific / Subregional ASEAN <i>a. ASEAN Workshop on Customs Valuation</i> <i>b. Training on Passenger Risk Assessment for Asia/Pacific Countries</i> <i>c. Radiological Nuclear Trafficking Awareness Training (Subregional ASEAN)</i>	<i>a. 40 peserta ASEAN</i> <i>b. 30 peserta Asia/Pacific</i> <i>c. 25 peserta ASEAN</i>	<i>a. Januari s.d. Maret 2020</i> <i>b. April s.d. Juni 2020</i> <i>c. April s.d. September 2020</i>		

				3. Penyampaian Nominasi sebagai <i>WCO Regional Training Center Asia/Pacific</i> dalam <i>21st Conference of the Regional Heads of Customs Administration (RHCA) of WCO Asia/Pacific</i>	Penerimaan nominasi	April s.d. September 2020		
2.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas	Penetapan <i>Knowledge Management</i> sebagai salah satu <i>ASEAN Strategic Plan on Customs Development</i> Siklus 2020-2024	Implementasi <i>Knowledge Management</i> di seluruh negara ASEAN	Penyampaian usulan <i>Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i> pada <i>26th ASEAN Customs Capacity Building Working Group</i>	Finalisasi konsep <i>New Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i>	Januari s.d. Desember 2020	Pusdiklat Bea dan Cukai	

Jakarta, 30 Januari 2020

PNS yang dinilai,



Harry Mulya *fm*
NIP 19620913 199103 1 001

Sasaran Kerja Pegawai

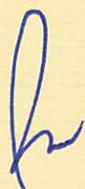
No	I. PEJABAT PENILAI		No	II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI	
1	Nama	Rionald Silaban	1	Nama	Harry Mulya
2	NIP	19660423 199010 1 001	2	NIP	19620913 199103 1 001
3	Pangkat/ Gol. Ruang	IV/e/Pembina Utama	3	Pangkat/ Gol. Ruang	IV/d/Pembina Utama Madya
4	Jabatan	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	4	Jabatan	Kepala Pusdiklat
5	Unit Kerja	Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	5	Unit Kerja	Pusdiklat Bea dan Cukai

No	III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN	AK	TARGET			
			KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA
1.	Meningkatkan kinerja alumni pelatihan		90%	100	12	-
2.	Meningkatkan kualitas perilaku kerja alumni pelatihan		85%	100	12	-
3.	Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan dari Kemenkeu dengan predikat minimal baik		93%	100	12	-
4.	Meningkatkan kepuasan pengguna layanan		4 (skala 5)	100	12	-
5.	Mengembangkan <i>instructional system design</i>		100%	100	12	-
6.	Menghasilkan program pelatihan dengan nilai validasi A		100%	100	12	-
7.	Menyelenggarakan pembelajaran digital		45%	100	12	-
8.	Memenuhi jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kementerian Keuangan		1,1149%	100	12	-
9.	Meningkatkan pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC		100%	100	12	-
10.	Memenuhi kualitas implementasi program sertifikasi		80%	100	12	-
11.	Memenuhi Standar kualitas pembelajaran		4 (skala 5)	100	12	-
12.	Meningkatkan pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan		93,33%	100	12	-
13.	Mewujudkan belanja birokrasi yang efisien		10%	100	12	-
14.	Mewujudkan organisasi yang berintegritas tinggi		90,10	100	12	-

fw

No	III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN	AK	TARGET			
			KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA
15.	Mewujudkan <i>learning organization</i>		75 (skala 100)	100	12	-
16.	Memenuhi pengembangan kompetensi pegawai		79%	100	12	-
17.	Melaksanakan riset dan <i>knowledge capture</i>		100%	100	12	-
18.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran		95%	100	12	Rp. 35.973.058.000
19.	Memenuhi kelengkapan basis data aplikasi Semantik		100%	100	12	-

Pejabat Penilai,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Jakarta, 30 Januari 2020
PNS yang dinilai,



Harry Mulya *fu*
NIP 19620913 199103 1 001



**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020
NOMOR: 05/PP/2020**

Dalam rangka pencapaian sasaran organisasi pada unit Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, saya menyatakan bahwa:

1. Perumusan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, dan rencana mitigasi Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan.
2. Rencana mitigasi Risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin.
3. Pemantauan dan *review* akan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko.

Jakarta, 30 Januari 2020

Kepala Pusat Pendidikan dan
Pelatihan Bea dan Cukai,

Harry Mulya *fw*

DAFTAR RISIKO
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
TAHUN 2020

No.	Sasaran Organisasi	Kejadian Risiko	Besaran Risiko	
			Awal Tahun	Proyeksi Akhir Tahun
1.	Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien	RE#1 Pembelajaran belum selaras dengan pemenuhan kebutuhan kompetensi pegawai dalam pencapaian kinerja	23	19
2.	Tata kelola dan sumber daya Kementerian yang optimal	RE#2 Pelaksanaan pengembangan kompetensi tidak bermanfaat untuk kinerja alumni	4	4
		RE#3 Pelatihan tidak mampu meningkatkan kompetensi peserta	8	8
		RE#4 Terdapat pelatihan yang kurang optimal menjadi media transfer knowledge dan tidak mampu meningkatkan kompetensi peserta pelatihan	8	8
		RE#5 Kecelakaan/ sakit parah yang diakibatkan aktivitas pelatihan yang memerlukan ketahanan fisik maupun melibatkan bahan berbahaya	20	8
		RE#6 Penyakit berbahaya yang tidak terdeteksi saat pemeriksaan kesehatan	20	8
		RE#7 Bencana alam yang mengganggu aktivitas operasional kantor dan layanan pelatihan	20	8
		3.	Kepuasan pengguna layanan tinggi	RE#8 Peserta pembelajaran tidak memperoleh pelayanan sesuai dengan eskpektasi
4.	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi	RE#9 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif berdasarkan model 70:20:10 tidak dapat terlaksana secara optimal	24	11
		RE#10 Pelatihan diselenggarakan sebelum divalidasi	11	7
		RE#11 Ketidaktepatan hasil Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) yang dilakukan oleh unit pengguna	7	7
5.	Program pembelajaran yang kreatif	RE#12 KLC belum menjadi media pembelajaran yang utama bagi pegawai Kemenkeu	11	7
		RE#13 Tujuan pembelajaran pelatihan e-learning tidak tercapai	13	8
6.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas	RE#14 Rendahnya variasi, jumlah serta kualitas konten dalam KLC	11	11
		RE#15 Proses pembelajaran melalui KLC tidak dapat berjalan dengan baik	13	8

No.	Sasaran Organisasi	Kejadian Risiko	Besaran Risiko	
			Awal Tahun	Proyeksi Akhir Tahun
7.	Sertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan	RE#16 Peserta sertifikasi tidak puas terhadap penyelenggaraan ujian sertifikasi	9	9
8.	Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif	RE#17 Tidak terdapat perbaikan kualitas dalam penyelenggaraan pembelajaran di BPPK	9	9
9.	Organisasi dan SDM yang optimal	RE#18 Standar kompetensi teknis jabatan tidak terpenuhi	3	3
		RE#19 Pembinaan Pejabat kurang berjalan dengan baik	5	5
		RE#20 Suasana kerja tidak kondusif	5	3
10.	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	RE#21 Ketidaktercapaian Target Keluaran Belanja Negara	16	14
		RE#22 BMN tidak aman secara administratif, legal, atau fisik.	20	8
11.	Sistem manajemen informasi yang andal	RE#23 Penggunaan aplikasi sistem informasi menghambat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diklat	16	14

Jakarta, 30 Januari 2020

Kepala Pusat Pendidikan dan
Pelatihan Bea dan Cukai,



Harry Mulya *fw*